

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan pembelajaran berbasis permainan tradisional pada anak usia dini di RA Plus Roudhlotul Jannah. Dalam penelitian ini melibatkan 11 siswa untuk dijadikan subjek penelitian, dilakukan di luar kelas dengan bermain selanjutnya diobservasi dan wawancara dengan anak dan guru mengungkapkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam permainan ini memperlihatkan peningkatan dalam sikap positif dan kemampuan social mereka. bermain dengan jujur bertanggung jawab atas peran mereka. bersabar menunggu giliran temuan ini konsisten dengan teori pendidikan yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan penelitian permainan tradisional berupa petak umpet, engklek dan permainan kucing dan tikus dapat meningkatkan literasi budaya yang baik untuk anak, berupa penanaman karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan kesabaran pada anak-anak.
3. Dari hasil penelitian terhadap efektifitas pembelajaran berbasis permainan tradisional diperoleh kesimpulan bahwa permainan petak umpet, engklek dan permainan kucing dan tikus mampu meningkatkan efektifitas pembelajaran siswa di RA Plus Roudhlotul Jannah.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Untuk meningkatkan efektifitas literasi budaya pada anak usia dini disarankan agar permainan tradisional seperti engklek, tikus dan kucing, petak umpet di integrasikan secara lebih sistematis dalam kurikulum.
2. Bagi guru-guru perlu diberikan pelatihan khusus tentang cara mengimplementasikan permainan tradisional sebagai alat pembelajaran.
3. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memperkaya penelitian pembaca yang memiliki irisan yang sama dan sebagai penambah cakrawala keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eliza, D.2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Learning (CTL) Berbasis Centra di Taman Kanak-kanak*. Pedagogi UNP, XIII
- Haris, I.2016. *Kearifan Lokal Permainan Tradisional Cublak-Cublak Suweng Sebagai Media Untuk Pengembangan Kemampuan Sosial Dan Moral AUD*. Jurnal AUD<sup>1</sup> Lexy Moleong J, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung: PT Remaja, 2018), 126.
- Lexy Moleong J, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung: PT Remaja, 2018), 126.
- Murdiono Mukhamad. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Multikultural Berbasis Budaya Lokal*. (Jurnal PKN Progresif.2012)
- Saputra & Eka wati .2017. *Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Dasar Anak* .Jurnal Psikolog Jambi
- Shomiyatun. 2019. *Pentingnya Menumbuhkan Kesadaran pada anak*. Qurroti Jurnal Pendidikan Islam AUD
- Suryana D.2011. *Efektivitas Outbound dalam Mengembangkan Kepercayaan Diri pada Anak Taman Kanak-kanak Pertiwi VI Padang*. (Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan AUD.
- Wagiran. 2012. *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya)*. Jurnal Pendidikan Karakter.
- Warsiti, 2015. *Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal dalam Membentuk Karakter Toleransi pada Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Kabupaten Purbalingga*. Skripsi, (Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Widiastuti, Siwi.2012. *Pembelajaran Proyek Berbasis Budaya Lokal untuk Menstimulasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak.

Wijana D Widarmi, *Konsep Dasar pendidikan Anak Usia Dini*(Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).

Wulansari,B.Y.2017.*Pelestarian Seni Budaya dan Permainan Tradisional Melalui Tema Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Pendidikan AUD* .Jurnal Indira Jurnal ilmiah pendidikan Pra sekolah da Sekolah Awal